

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pemaparan bab-bab sebelumnya yang berkaitan dengan perubahan sosial dan perilaku keagamaan masyarakat di daerah wisata, maka penulis mencoba menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kehidupan dan Perilaku keagamaan dalam hal ini masyarakat di Desa Ujung Jaya memiliki karakteristik sosial, agamis serta menjunjung tinggi moral dan perilaku keagamaan dalam menyikapi kawasan pariwisata, tanpa adanya nilai-nilai keagamaan yang diterapkan di masyarakat Desa Ujung Jaya akan terbawa oleh arus perubahan sosial dan perilaku keagamaan yang dibawa oleh wisatawan-wisatawan yang berkunjung. Maka dari itu masyarakat harus bisa menjaga etika, akhlak dan keimanan yang harus ditingkatkan guna untuk mencegah adanya perubahan sosial dan tingkah laku keagamaan yang kurang baik.
2. Dampak positif dan negatif adanya pariwisata terhadap perilaku keagamaan dan masyarakat Desa Ujung Jaya, untuk wilayah pariwisata dipantai Taman Nasional Ujung Kulon sangat dirasakan baik dalam segi ekonomi, maupun perilaku keagamaan. Adapun dalam hal ekonomi mengurangi angka pengangguran karena dengan adanya daerah wisata sangat berpengaruh terhadap perubahan daerah itu sendiri. Begitu pula dalam hal perilaku keagamaan tidak akan mengurangi

kebiasaan berperilaku keagamaan walaupun adanya wisatawan yang berkunjung di Desa Ujung Jaya. Sedangkan dalam hal negatifnya yaitu dari segi ekonomi tidak akan berpengaruh meskipun adanya pariwisata, karena masyarakat di Desa Ujung Jaya dalam hal ekonominya tidak hanya mengandalkan dalam wisata. Begitu juga dengan nilai-nilai perilaku keagamaan di Desa Ujung Jaya tidak akan berubah meskipun adanya wisatawan yang berkunjung. Karena sudah melekat pada diri masyarakat dalam berperilaku keagamaan.

3. Adapun peran lembaga keagamaan terhadap perilaku keagamaan masyarakat di Desa Ujung Jaya ini sangat lah penting, karena lembaga adalah suatu wadah sebagai penggerak masyarakat untuk merubah tentang perilaku, akhlak ataupun yang lainnya.

B. Saran-saran

Perubahan perilaku keagamaan harus disadari oleh diri sendiri, adapun sebuah lembaga keagamaan, lembaga pendidikan formal dan non formal itu hanya sarana sebagai wadah untuk menambah wawasan tentang agama. Disinilah peran tokoh masyarakat harus bisa membawa masyarakat agar tidak terpengaruh oleh perilaku-perilaku yang dibawa oleh wisatawan dari luar. Pariwisata lokal adalah kawasan yang mempunyai nilai jual atau daya tarik daerahnya itu sendiri agar bisa mengundang wisatawan untuk berkunjung. Dari zaman sebelumnya Pandeglang sudah dikenal sebagai daerah pariwisata disamping itu daerahnya memiliki keindahan alam yang mempunyai ciri khas tersendiri.

Dan juga terkenal sebagai daerah santri. Seperti kawasan wisata yang ada di Ujung Kulon, selain itu daerah tersebut harus meningkatkan pelayanan dalam hal sarana dan prasarana yang menunjang untuk kebutuhan wisatawan dalam berkunjung ke tempat pariwisata itu sendiri, sehingga wisatawan itu merasa nyaman dan dapat menarik kembali wisatawan yang lain untuk berkunjung ke tempat tersebut.